

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan evolusi informasi saat ini beralih sangat cepat berdampak pada siklus hidup yang selalu berubah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan kontak sosial sehingga secara tidak langsung manusia menjadi masyarakat informasi, dimana terjadi peralihan dari masyarakat industri menuju masyarakat informasi.

Informasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan informasi setiap saat. Kebutuhan akan informasi menyebabkan munculnya berbagai media massa seperti media cetak dan media elektronik sehingga pola perkembangan manusia terhadap dunia media meningkat juga.

Berbagai kemajuan dan perubahan terjadi percepatan yang semakin meningkat. Sejak ditemukannya radio sampai televisi hitam putih, dibutuhkan waktu yang cukup lama. Tetapi, pada perkembangan berikutnya, mulai dari televisi berwarna sampai penemuan teknologi komunikasi interaktif lewat internet, perubahannya menjadi sangat cepat (Muhtadi, 2016: 70).

Media baru merupakan salah satu bentuk teknologi informasi modern yang berkembang pesat menjadi teknologi yang membuat manusia bergantung padanya. Sejak kebutuhan manusia akan teknologi yang semakin canggih tidak dapat dihindari, media baru menjadi media informasi seperti media sosial yang membawa dunia baru dalam kehidupan manusia.

Kehadiran media online di era globalisasi telah menciptakan kekayaan baru untuk membantu pembaca. Teknologi informasi telah berhasil merambah dunia baru melalui jejaring sosial bagi pembaca yang dapat mengonsumsi informasi melalui media cetak seperti surat kabar dan majalah. Saat ini, mudah untuk mendapatkan semua informasi yang anda butuhkan melalui internet. Ini tidak hanya mencakup informasi yang terjadi di masa lalu dan informasi yang sudah ada sejak lama, tetapi juga peristiwa terkini dan berbagi topik yang hangat.

Smartphone adalah alat yang digunakan oleh banyak orang tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Melalui internet, mereka menggunakan *smartphone* untuk memenuhi segala kebutuhan informasinya. Orang dapat memilih sendiri informasi apa yang mereka inginkan. Media sosial juga menjadi salah satu media yang populer dan mudah diakses oleh banyak orang saat ini.

Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak telah menjadi dunia kedua bagi orang-orang dari seluruh dunia untuk berkumpul dan berinteraksi. Media sosial berhasil membangun komunikasi yang tak lekang oleh waktu dengan orang lain baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Sistem sosial Instagram adalah *platform* yang menjadi pengikut akun pengguna lain atau memiliki pengikut di akun Instagram mereka.

Media sosial memiliki fungsi canggih yang dapat memberikan informasi terkini, dapat dengan mudah diakses oleh orang dalam jumlah yang tidak ditentukan hanya dengan telepon genggam seperti *smartphone*, dan banyak digunakan oleh khalayak umum sebagai sarana penyampaian dan perolehan informasi. Selain itu, media sosial lebih murah dibandingkan dengan media lainnya. Adapun jejaring

sosial dan blog merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh khalayak banyak.

Dalam proses perkembangannya, selain media sosial adapun jurnalisme yang kian hari semakin meramalkan di tengah kehidupan masyarakat. Kegiatan memproses, mencari, membuat, dan menyebarluaskan berita kini tidak hanya dilakukan oleh mereka yang berprofesi sebagai jurnalis. Masyarakat yang menjadi target audiens awal saat ini ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, meskipun terbatas pada pengembangan diri untuk tujuan berbagi dan bertukar informasi.

Masyarakat umum yang sebelumnya hanya dianggap sebagai kelompok media kini dapat berpartisipasi dan berperan sebagai seorang jurnalis. Perkembangan teknologi informasi telah memajukan dunia jurnalistik saat ini. Kegiatan jurnalisme ini semakin berkembang karena semakin diminati oleh masyarakat, tidak hanya oleh mereka yang sehari-hari bekerja sebagai jurnalis, tetapi juga oleh dunia *citizen journalism*.

Salah satu kebangkitan *citizen journalism* adalah ketidakpuasan terhadap media yang memilih isu dengan cara tidak memuaskan publik. Dalam arti banyak isu yang tidak dipilih dan tidak mencerminkan kepentingan publik. Selain itu juga, meskipun *citizen journalism* masih menimbulkan pro dan kontra. Munculnya istilah jurnalisme warga menjadi keniscayaan adanya perubahan dalam penyebaran informasi. Dengan internet dan perantara media massa semua orang bisa menjadi jurnalis.

Seorang *citizen journalism* tetap harus bertanggung jawabkan konten berita yang telah dibuatnya dengan cara yang profesional. Oleh karena itu, *citizen*

journalism juga harus berpedoman pada kaidah etika jurnanisme yang berlaku. Etika jurnanisme merupakan sekumpulan prinsip moral yang merefleksikan peraturan-peraturan. Ia bisa dinyatakan secara tertulis atau tidak, dan tentu saja, etikanya dipatuhi segala pelaku dan perilaku jurnanisme (Santana, 2017: 25).

Perubahan jurnanisme di era digital, metode dalam pengumpulan dan pelaporan di bidang jurnalistik mengalami perkembangan baru, sehingga memungkinkan tidak hanya jurnalis profesional tetapi juga masyarakat umum untuk mengumpulkan informasi. Realitas saat ini media massa seringkali memuat cuplikan atau laporan peristiwa besar, bencana, atau kejadian unik akibat postingan dari pengguna sosial media sosial. Pemberitaan yang kemudian menjadi komoditas berita ini akhirnya memunculkan istilah *citizen journalism* atau jurnanisme warga. Perkembangan teknologi memungkinkan pengguna media sosial untuk dengan mudah bertindak sebagai jurnanisme warga dengan cepat mempublikasikan informasi dan peristiwa penting kepada publik.

Penerapan *citizen journalism* terus berkembang popularitasnya, apalagi dengan semakin canggihnya bidang teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan berbagai fungsi yang mendukung perkembangan *citizen journalism*. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memunculkan perangkat seperti telepon pintar dan laptop yang dapat dengan mudah dan cepat merekam dan mengirimkan gambar, sehingga memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam proses penyebaran informasi dan berita. Dengan perangkat elektronik dan internet, siapapun dapat dengan mudah menyampaikan hasil liputan kepada masyarakat luas.

Perkembangan *citizen journalism* membuat praktik ini semakin menarik bagi masyarakat luas karena setiap warga negara ini memiliki kesempatan untuk memiliki topik dan isu hangat yang diangkat sebagai produk berita. Industri media massa juga menjadi salah satu pihak yang memanfaatkan potensi *citizen journalism* dengan memproduksi konten berita yang tidak hanya dinikmati oleh masyarakat luas tetapi juga melalui konten *citizen journalism* yang dibagikan di media sosial. Dalam hal ini, kehadiran *citizen journalism* tentu membantu proses bekerja di ruang redaksi. Penyiaran konten *citizen journalism* di media massa tentunya mempermudah pekerjaan jurnalis profesional dan memungkinkan pelaku usaha memproduksi berita dengan biaya lebih murah.

Instagram saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai sarana untuk memberikan dan bertukar informasi dengan masyarakat lainnya. Instagram sebagai salah satu media sosial berbagi yang menyediakan fasilitas bagi penggunaannya untuk saling bertukar informasi dan mengunggah media seperti gambar/foto atau video.

Saat ini banyak akun media sosial Instagram yang menggunakan media sebagai tempat untuk menyebarkan berita dan informasi secara faktual dan terkini. Instagram media Info Baleendah ialah akun media sosial Instagram yang dimanfaatkan bagi warga baleendah di Kabupaten Bandung untuk mempermudah warganya bertukar informasi dengan warga lainnya, dan masyarakat sendiri menjadi jurnalis secara langsung.

Akun Instagram media Info Baleendah merupakan akun Instagram yang menggunakan media sosial untuk menyebarluaskan berbagai informasi, khususnya

informasi tentang warga Baleendah dan sekitarnya. Akun ini menyebarkan informasi dengan cara *repost* postingan warga baleendah yang sudah menandai akun Instagram @info.baleendah, mengunggah postingan, dan *repost* informasi dari media-media lain. Konten-konten yang disebarkan media Info Baleendah adalah salah satu konten seperti hiburan, informasi, akademik atau non akademik, kuliner, dan beragam informasi lainnya yang di unggah di Instagram @info.baleendah melalui *citizen journalism*. Selain itu, Akun Instagram @info.baleendah memiliki 86.500 pengikut dan 5.600 postingan hingga saat ini (diakses 26 Oktober 2022).

Akun Instagram @Info.baleendah dipilih dalam penelitian ini karena media ini adalah salah satu akun yang memiliki eksistensi dan konsisten dalam menyebarkan berita dan informasi kepada masyarakat luas khususnya warga Baleendah. Akun Instagram ini juga menjadi salah satu akun Instagram yang mengunggah berita dan informasi lebih cepat daripada akun Instagram lainnya.

Topik penelitian ini dikemukakan karena sangat berkaitan erat dengan dunia kejournalistikan karena masih ada hubungannya dengan media dan berita. Dalam bidang jurnalistik, tuntutan publik terhadap perkembangan *citizen journalism* semakin meningkat karena setiap warga kini memiliki kesempatan untuk meliput topik dan isu hangat sebagai produk berita. Selain kepentingan masyarakat luas, industri media massa menjadi salah satu pihak yang memanfaatkan potensi *citizen journalism* dengan memproduksi konten berita melalui konten *citizen journalism* yang dibagikan di media sosial. Dalam hal ini, kehadiran *citizen journalism* tentu membantu proses bekerja di ruang redaksi. Mendapatkan konten *citizen journalism*

untuk disiarkan di media massa dan media sosial membuat pekerjaan jurnalis profesional lebih mudah dan memungkinkan bisnis menghasilkan berita dengan biaya lebih rendah. Penelitian ini mengeksplorasi aktivitas *citizen journalism* di media sosial akun Instagram @info.baleendah dan bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan *citizen journalism* dalam mengumpulkan dan melaporkan Instagram pada media tersebut serta proses penyajian konten audio visual Instagram media Info Baleendah yang dimanfaatkan *citizen journalism* sebagai wadah publikasi.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai kegiatan *citizen journalism* pada akun Instagram @info.baleendah sebagai media informasi warga Baleendah. Agar penelitian ini lebih tersusun, maka diturunkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *citizen journalism* dalam mengumpulkan berita pada akun Instagram @info.baleendah?
2. Bagaimana proses *citizen journalism* dalam melaporkan berita pada akun Instagram @info.baleendah?
3. Bagaimana proses penyajian konten audio visual akun instagram @info.baleendah yang dimanfaatkan *citizen journalism* sebagai wadah publikasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses *citizen journalism* dalam mengumpulkan berita pada akun Instagram *@info.baleendah*
2. Untuk mengetahui proses *citizen journalism* dalam melaporkan berita pada akun Instagram *@info.baleendah*
3. Untuk mengetahui proses penyajian konten audio visual akun instagram *@info.baleendah* yang dimanfaatkan *citizen journalism* sebagai wadah publikasi

1.4. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang ilmu pengetahuan. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Secara Akademis

Penelitian terkait media sosial Instagram *@info.baleendah* dalam memberdayakan warga baleendah sebagai pelaku *citizen journalism* diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkhusus di akademis dalam ilmu komunikasi terlebih pada Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai referensi dalam sebuah karya tulis ilmiah khususnya berkenaan dengan seputar informasi untuk para mahasiswa UIN Bandung.

1.4.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas informasi kepada masyarakat melalui akun Instagram *@info.baleendah*. Adapun hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan sebagai bentuk referensi yang bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya tentang bagaimana pemberdayaan yang dilakukan warga baleendah sebagai pelaku *citizen journalism* untuk akun Instagram Info Baleendah.

1.5. Landasan Pemikiran

1.5.1. Landasan Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Berikut penjelasannya:

a) Fenomenologi

Fenomenologi sebagai bagian dari bidang disiplin filsafat, maka sebagian besar teori-teori menyangkut fenomenologi berasal dari teori-teori yang ada dalam kajian filsafat dan ilmu sosial lainnya. Alfred Schutz dikenal sebagai ahli teori fenomenologi. Menurut Schutz, manusia mengkonstruksi makna di luar arus utama pengalaman proses “*tipikasi*” Hubungan antar makna pun diorganisasi melalui proses ini, atau biasa disebut *stock of knowledge*. Kumpulan pengetahuan memiliki kegunaan praktis dari dunia itu sendiri, bukan sekedar pengetahuan tentang dunia (Kuswarno, 2009:18).

Hubungan-hubungan sosial antar manusia ini kemudian membentuk totalitas masyarakat. Jadi dalam kehidupan totalitas masyarakat, setiap individu

menggunakan simbol-simbol yang telah diwariskan padanya. Singkatnya pandangan deskriptif atau interpretatif mengenai tindakan sosial, dapat diterima hanya jika tampak masuk akal bagi pelaku sosial yang relevan.

Citizen journalism sebagai informan dalam penelitian ini memaknai bahwa kegiatan *citizen journalism* tidak berdasarkan pada dunia pribadinya tetapi juga makna yang terkandung bagi masyarakat lainnya. Berdasarkan teori fenomenologi alferd schutz, penelitian ini akan menelusuri pemahaman kegiatan *citizen journalism* dalam media sosial Instagram sebagai media informasi khalayak.

1.5.2. Landasan Konseptual

Landasan konseptual dalam penelitian ini yaitu, *citizen journalism*, media massa, dan Instagram.

a) *Citizen journalism*

Citizen Journalism didefinisikan sebagai warga atau khalayak biasa yang melakukan kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh bukan seorang wartawan profesional yang bekerja di sebuah media. Kehadiran blog dan media sosial menjadikan setiap orang dapat menjadi wartawan dalam definisi menyebarkan sebuah informasi sendiri kepada khalayak publik (Romli, 2018:25). *Citizen journalism* yang dimaksudkan ialah sebagai kegiatan warga biasa yang bukan wartawan profesional untuk mengumpulkan fakta di lapangan atas sebuah peristiwa, menyusun, menulis, dan melaporkan hasil liputannya di media sosial.

Menurut Pepih Nugraha dalam bukunya tentang *Citizen Journalism* menyebutkan bahwa *citizen journalism* hanyalah masyarakat biasa yang tidak terlatih sebagai seorang wartawan profesional yang memiliki peralatan teknologi

sehingga dapat meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan di media online atas peristiwa yang terjadi di sekitarnya karena memiliki semangat berbagai dengan pembaca lainnya (Nugraha, 2012 : 18). Siapapun, kapanpun, dan dimanapun dapat meliput dan melaporkan liputannya melalui media yang ada, baik media konvensional maupun media sosial.

Tony Rogers, seorang professor jurnalisme menuangkan pendapatnya di situs *About.com* milik *The New York Times* yang mengemukakan pendapat lima Langkah dalam Memulai Kegiatan *citizen journalism* yakni lakukan riset, temukan medianya, bangun media, alat yang diperlukan, dan yang terakhir temukan sumber berita (Nugraha 2012: 89-92).

Menurut Shayne Bowman dan Chris Willis (Puji, 2011), *citizen journalism* sebagai tindakan warga dalam memainkan peran aktif dalam proses mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. *Citizen journalism* mampu menyediakan informasi yang independen, layak, akurat, serta memiliki rentang yang luas dan relevan dengan tuntutan-tuntutan demokrasi. *Citizen journalism* dipandang penting, antara lain media secara umum lebih suka mendramatisasi suatu peristiwa, dimana semakin berdarah-darah maka itu adalah sebuah lead. Dan media secara umum sering terjebak dalam nama menciptakan berita, hanya orang-orang terkenal yang layak diberitakan.

Melihat dua hal di atas, maka dari itu *citizen journalism* dapat bertugas sebagai jurnalisme alternatif. Partisipasi warga dalam mengumpulkan dan menghadirkan informasi melalui media yang dikelolanya sendiri harus direalisasikan. Perkembangan *citizen journalism* di media sosial tak lepas dari

kehadiran media yang memfasilitasi penggunaanya untuk memproduksi konten secara mandiri, melalui fitur-fitur menarik yang fokus terhadap penyajian konten audio visual yang di manfaatkan sebagai wadah publikasi *citizen journalism*.

b) Media sosial

Menurut Van Dijk (2013) yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016:13), bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial

Ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya yaitu ialah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual.

c) Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk instagram itu sendiri. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpajang di *feed* pengguna lain yang menjadi *followers* Anda.

Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan

cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.

1.5.3. Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Indah Ajeng Prilicia mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019, dengan judul “*Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers Di Akun Instagram Medan Talk*” Dalam Skripsinya Indah mendeskrisikan partisipasi masyarakat terhadap akun Instagram Medan Talk sebagai salah satu akun *citizen journalism* di Medan.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Jundullah Muhammad Ali Ghufon mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar 2021, dengan judul “*Pengaruh Jurnalisme Warga Terhadap Peningkatan Partipasi Masyarakat Mengakses Instagram Akun Makassar Info*” dalam skripsinya Jundullah menjelaskan pengaruh jurnalisme warga terhadap peningkatan akses Instagram akun Makassar Info dan tingkat partisipasi masyarakat mengakses Instagram Makassar Info.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Hairunnisya mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2016, dengan judul “*Kegiatan Sosial Citizen Journalism Pada Media Online*” Dalam skripsinya Hairunnisya mengkaji kegiatan *citizen journalism* situs www.kompasiana.com baik berdasarkan aspek kemasyarakatan, aspek pikiran, dan aspek diri.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Edi Santoso, dkk., mahasiswa Universitas Jendral Soedirman Purwokerto 2019, dengan judul “*Peran Jurnalisme Warga Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*” Dalam Jurnalnya penulis menelaah praktik jurnalisme warga di kabupaten brebes yang memanfaatkan blog dan facebook untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa.

Dan kelima, jurnal yang ditulis oleh Nadya Valerie Shanaz, dkk., mahasiswa Universitas Indonesia 2021, dengan judul “*Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional*” Dalam jurnalnya penulis menganalisis bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* dalam mendukung aktivitas jurnalisme warga serta implikasi pemanfaatan jurnalisme warga terhadap media konvensional.



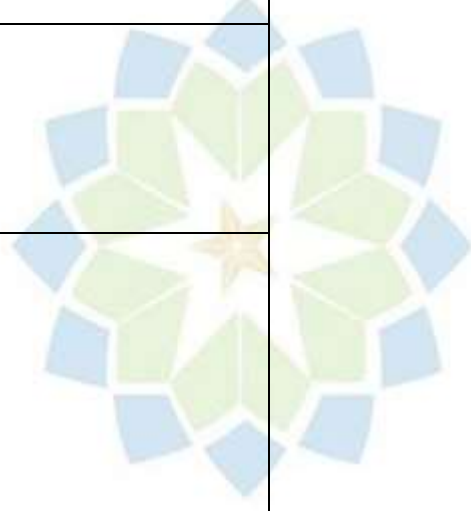
Tabel 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Hasil Penelitian
1	Indah Ajeng Prilicia	<i>Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers Di Akun Instagram Medan Talk</i>	Untuk Mengetahui partisipasi <i>citizen journalism</i> terhadap media online dapat menambah jumlah <i>followers</i> di akun Instagram Medan Talk	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung diperoleh secara langsung dari lapangan tempat penelitian.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam variabel X dengan indikator berapa waktu yang dibutuhkan untuk dipercayai isi pesan pada postingan berita Medan Talk adalah paling dominan dengan presentase 30,2%, dalam variabel Y dengan indikator senang mengirim berita ke Medan Talk dapat menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnalis warga yang paling dominan dengan presentase sebesar 61,4%

2	Jundullah Muhammad Ali Ghufro	<i>Pengaruh Jurnalisme Warga Terhadap Peningkatan Partipasi Masyarakat Mengakses Instagram Akun Makassar Info</i>	Mengetahui Pengaruh jurnalisme warga terhadap peningkatan akses Instagram akun Makassar Info dan Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mengakses instagram makassar Info	Deskriptif Kuantitatif	Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil angket (<i>Questioner</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan Jurnalisme warga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan partisipasi masyarakat mengakses Instagram Makassar Info. Tingkat partisipasi masyarakat memberikan suatu informasi ke instagram makassar Info masih dalam kategori sangat rendah.
3	Hairunnisya	<i>Kegiatan Sosial Citizen Journalism Pada Media Online</i>	Mengetahui bagaimana kegiatan <i>citizen journalism</i> pada media online. Secara khusus, memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan citizen journalism situs www.kompasiana.com baik berdasarkan aspek kemasyarakatan, aspek pikiran, dan aspek diri	Kualitatif	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	fenomena kegiatan <i>citizen journalism</i> menghasilkan tiga kategori, yaitu kegiatan <i>citizen journalism</i> sebagai sarana menyalurkan informasi dan menyampaikan opini, kegiatan <i>citizen journalism</i> sebagai sarana bebas berpendapat, dan kegiatan <i>citizen</i>

4	Edi Santoso, dkk.	<i>Peran Jurnanisme Warga Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa</i>	Menyajikan model pemanfaatan media sosial sebagai praktik jurnanisme warga untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan	Kualitatif	Analisis isi media, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah	<i>journalism</i> sebagai sarana menambah pertemanan Hasil penelitian menunjukkan bahwa agenda jurnanisme warga paralel dengan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.
5	Nadya Valerie Shanaz, dkk.	<i>Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnanisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional</i>	Menganalisis bagaimana pemanfaatan media sosial instagram dalam mendukung aktivitas jurnanisme warga, serta implikasi pemanfaatan jurnanisme warga terhadap media konvensional	Kualitatif	Teknik studi literatur	Media massa konvensional sangat terbantu oleh hasil peliputan jurnanisme warga, dan saat ini media sosial instagram merupakan media sosial yang paling diminati warga dalam mencari informasi terkait reportase jurnanisme warga. Meski demikian, perkembangan jurnanisme warga tak

						luput dari problematika terkait penerapan etika jurnalistik yang seringkali tidak dilakukan, sebab jurnalisme warga dilakukan oleh amatir yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan di bidang jurnalistik
--	--	--	--	--	--	---



1.6. Langkah-langkah Penelitian

1.6.1. Paradigma dan pendekatan Penelitian

Paradigma konstruktivisme adalah memandang bahwa fenomena sosial yang dilihat dan diartikan oleh seseorang tidak data digeneralisasikan atau disamaratakan, karena pada dasarnya setiap individu berhak memiliki kebebasan dalam meginterpretasikan suatu fenomena sesuai dengan konseptual pemikirannya. Paradigma konstruktivisme ialah paradigma yang membangun dan memahami tentang subjek penelitian dengan menempatkan pada sarana yang sama dan mendekati subjek sebanyak mungkin.

Penelitian dengan menggunakan paradigma ini mencari tahu bagaimana proses *citizen journalism* dalam mengumpulkan berita pada akun instagram @info.baleendah, proses *citizen journalism* dalam melaporkan berita pada akun instagram @info.baleendah, dan proses penyajian konten audio visual akun Instagram @info.baleendah yang dimanfaatkan *citizen journalism* sebagai wadah publikasi. Penelitian dalam paradigma kontruktivisme digunakan untuk membantu memberi pandangan dan memahami alasan-alasan dari para pelaku terhadap tindakan sosial yang mereka lakukan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011:6).

Alasan menggunakan kualitatif adalah karena jenis penelitian ini berlandaskan pemahaman akan realitas sosial berdasarkan konteksnya dan menganggap realitas sosial sebagai proses dari hasil produk konstruksi sosial. Jenis penelitian kualitatif juga berusaha memahami pembentukan makna secara utuh di dalam diri seseorang terutama dalam kajian objek penelitian ini yaitu pelaku *citizen journalism*.

1.6.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode fenomenologi sebagai sebuah metodologi yang dikenalkan oleh Richard L. Laningna. Metode ini dipandang sebagai studi tentang fenomena, studi tentang sifat dan makna. Penelitian semacam ini berfokus pada acara bagaimana kita mempresepsi realitas yang tampak melalui pengalaman atau kesadaran.

Studi fenomenologi digunakan dalam melakukan penelitian ini. Hal tersebut didasari dari adanya ketertarikan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh informan kunci. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan melakukan analisis pada kualitas-kualitasnya, bahkan beberapa ahli mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif (Mulyana, 2003 : 150).

Metode ini digunakan untuk mengetahui realitas *citizen journalism* dalam menghadapi fenomena kegiatan sosial *citizen journalism* di media sosial di daerah daerah Baleendah Kabupaten Bandung. Pengalaman yang didapat oleh *citizen*

journalism di akun instagram @info.baleendah di daerah Baleendah sebagai informan menjadi bahan yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang memandang fenomena kegiatan *citizen journalism* ini juga cocok menggunakan metode fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman hidup manusia dengan fenomena sosial di sekitarnya. Penelitian dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran umum tentang fenomena kegiatan *citizen journalism* di wilayah Baleendah sesuai pemahaman dan pengalamannya. Metode yang digunakan juga akan lebih memperjelas fenomena yang sedang terjadi dalam penelitian ini.

1.6.3. Jenis Data dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yakni berupa informasi yang dibutuhkan dan diperoleh dari responden yang memiliki data lengkap baik melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara.

Adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data tentang bagaimana proses *citizen journalism* dalam mengumpulkan berita pada akun Instagram @info.baleendah
2. Data tentang bagaimana proses *citizen journalism* dalam melaporkan berita pada akun Instagram @info.baleendah

3. Data tentang bagaimana proses penyajian konten audio visual akun instagram *@info.baleendah* yang dimanfaatkan *citizen journalism* sebagai wadah publikasi

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua bagian, yaitu:

1) Sumber data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan tempat penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawabnya yang ditujukan kepada pemilik akun instagram *@info.baleendah* maupun pelaku *citizen journalism*.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara seperti media elektronik (internet) dan catatan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.4. Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu dengan cara *purposive sampling*. Menurut sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi karena pengambilan sampel tidak diambil secara random (Sugiyono, 2010:52).

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi atau data banyak berkenaan dengan subjek yang sedang diteliti dan dimintai informasi

mengenai subjek penelitian tersebut. Penentuan informan bergantung pada kapabilitas orang yang akan diwawancarai untuk mengartikulasikan pengalaman hidupnya dalam mengirimkan karya pada akun Instagram *@info.baleendah* sebagai *citizen journalism*.

1.6.5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian mendapatkan respon informan terhadap fenomena ini secara nyata dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut dilakukan secara individu sehingga di dapat data informatik yang mengarah.

1.6.6. Teknik penentuan keabsahan data

Keabsahan sebuah data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Wijaya, 2018:120-121). Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

- 2) Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

1.6.7. Teknik analisis data

Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh (Rosidi, 1992:16) mengemukakan bahwa “*analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan*”. Alur tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data agar dapat menarik kesimpulan akhir dan memverifikasinya.
- 2) Penyajian data diartikan sebagai proses penyusunan data dan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dalam bentuk matriks, grafik, dan bagan. Hal itu dirancang untuk menggabungkan informasi yang telah tersusun, agar dapat menentukan tindakan penarikan kesimpulan atau melakukan analisis lanjutan.
- 3) Alur analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang

utuh. Verifikasi dan penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

